

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini tentu tidak terlepas dari penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian yang mendasari penelitian ini antara lain:

1. Putri & Yacob (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penerapan SIMDA Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan di Dinas ESDM Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana SIMDA Keuangan dapat membantu dalam mencapai keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan pencapaian tujuan secara keseluruhan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari narasumber yang relevan di Dinas ESDM Provinsi Jambi. Narasumber ini termasuk pegawai yang terlibat dalam penggunaan SIMDA Keuangan dan memberikan informasi mengenai penerapan sistem tersebut serta dampaknya terhadap penyusunan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan triangulasi. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMDA Keuangan di Dinas ESDM Provinsi Jambi dapat dinyatakan cukup efektif. Hal ini ditandai dengan keberhasilan dalam menghasilkan

laporan keuangan yang cepat dan akurat. Kualitas laporan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan pengolahan data manual, dengan penilaian laporan keuangan mencapai kriteria Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Peningkatan ketepatan waktu dalam penyusunan laporan keuangan dan kemampuan sistem dalam menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Adapun unsur kesamaan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

Teknik analisis data pada peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif.

Adapun unsur perbedaan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu adalah Dinas ESDM Provinsi Jambi, sedangkan penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

2. Amelia & Halim (2021)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas Sistem Pengendalian Intern (SPI) dalam penyusunan laporan keuangan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana SPI dapat mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari

pegawai di Sub Bagian Keuangan Disperindag Sleman. Pemilihan narasumber dilakukan dengan berfokus pada individu yang memiliki jabatan dan posisi strategis dalam proses penyusunan laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pengumpulan data primer melalui observasi dan wawancara menggunakan Internal Control Questionnaires (ICQ), Pengumpulan data sekunder melalui inspeksi dokumen dan arsip yang mendukung bukti pengendalian intern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat beberapa defisiensi dalam pengendalian intern, seperti penggunaan satu akun bendahara untuk bersama, pengendalian keakuratan pengklasifikasian transaksi yang masih berupa peringatan lisan, dan evaluasi akses sumber daya yang belum dilakukan secara berkala.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Teknik analisis data pada peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu adalah pegawai di Sub Bagian Keuangan Disperindag Sleman, sedangkan penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

3. Nugroho (2022)

Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sistem informasi keuangan desa yang dapat membantu kinerja sekretaris dan kaur keuangan desa dalam pengelolaan data keuangan. Narasumber penelitian ini terdiri dari sekretaris desa dan kaur keuangan desa yang terlibat dalam pengelolaan data keuangan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis PIECES untuk mengidentifikasi masalah dan evaluasi kinerja sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan yang dikembangkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data keuangan desa.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Dapat diamati bahwa metode pengujian yang digunakan oleh peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya hampir sama, karena keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu menyusun sistem informasi keuangan.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2022. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu adalah sekretaris desa dan kaur keuangan desa. Sedangkan, unit analisis penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

4. Hasan Habibi et al. (2021)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran pemahaman secara sistematis tentang penerapan aplikasi keuangan berbasis android, yang diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan di UMKM. Penelitian dilakukan di UMKM Qaya Laundry yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 18 Kauman, Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan aplikasi keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di Qaya Laundry belum optimal, dengan pemilik yang melakukan pencatatan transaksi secara sederhana tanpa laporan keuangan yang sesuai. Aplikasi keuangan diharapkan dapat membantu dalam memperbaiki pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, sehingga memudahkan pengambilan keputusan.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Teknik analisis data pada peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama – sama menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Pada penelitian terdahulu peneliti menggunakan unit analisis pada penelitian ini yang telah berdasarkan kriteria yang ditentukan dari narasumber EMKM.

Sedangkan, unit analisis penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

5. Agustina (2021)

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK melalui pelatihan. Narasumber pada penelitian ini adalah jumlah peserta yang mencapai 37 orang. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data dianalisis menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengevaluasi perbedaan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat peningkatan pemahaman peserta yang signifikan setelah pelatihan, yang terlihat dari hasil pre-test dan post-test.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Metode tujuan dari kedua penelitian ini hampir sama, karena keduanya bertujuan untuk menyusun sistem informasi keuangan.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan analisis uji statistik. Sedangkan, peneliti sekarang menggunakan analisis kualitatif.

6. Wulandari & Nuraeni (2021)

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan aplikasi Zahir Accounting dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Mitra Flexitech Berdikari Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan software akuntansi ini dapat membantu mempermudah proses pencatatan keuangan, mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, dan mempercepat pembuatan laporan keuangan. Narasumber dari penelitian ini terdiri dari individu yang memiliki peran penting dalam pengolahan data akuntansi di PT. Mitra Flexitech Berdikari yaitu Bapak Johnsen sebagai pimpinan perusahaan dan staff akuntansi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan tiga metode yaitu observasi, wawancara, studi pustaka. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan Zahir Accounting dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Penggunaan aplikasi ini membantu perusahaan dalam mengolah data keuangan dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pencatatan manual, dan mempercepat proses pembuatan laporan keuangan. Selain itu, analisis laporan keuangan menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan laba selama periode akuntansi yang diteliti.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Metode pengujian yang digunakan oleh peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya hampir sama, karena keduanya menggunakan metode kualitatif.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu yaitu pimpinan sekaligus staff akuntansi yaitu bapak Johnsen. Sedangkan, unit analisis penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

7. Arista et al. (2021)

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pengurus dan anggota BUMDes Banyuanyar Berkarya dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi Microsoft Excel untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan, serta untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan transparan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari pengurus dan anggota BUMDes Banyuanyar Berkarya, serta tim pengabdian dari Universitas Sebelas Maret (UNS) yang terlibat dalam proses pendampingan. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan untuk mendapatkan umpan balik mengenai pelaksanaan pendampingan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan metode wawancara, observasi, kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes Banyuanyar Berkarya mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi EMKM dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Proses pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan kompetensi akuntansi

pengurus BUMDes, serta kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Selain itu, BUMDes juga menunjukkan peningkatan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya hampir sama, karena keduanya menggunakan analisis kualitatif.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2021. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu merupakan pengurus dan anggota BUMDES Banyuwangi. Sedangkan, unit analisis penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

8. Hadi Kusuma et al. (2022)

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kepada Bendahara Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini bertujuan agar Puskesmas dapat melakukan penginputan laporan keuangan secara mandiri dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Nomor 13/2015, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.

Narasumber dalam penelitian ini adalah tim pengabdian yang terdiri dari para ahli di bidang akuntansi dan sistem informasi. Mereka memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Bendahara Puskesmas BLUD, serta menjawab pertanyaan dan kendala yang dihadapi oleh peserta selama proses pelatihan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi evaluasi kualitatif terhadap proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan. Data dikumpulkan melalui observasi, tanya jawab, dan diskusi selama pelatihan. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Puskesmas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan untuk menilai pemahaman peserta setelah pelatihan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan memberikan dampak positif dalam penggunaan sistem informasi akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan. Seluruh Bendahara Puskesmas BLUD menunjukkan peningkatan pemahaman dalam penggunaan sistem, meskipun terdapat beberapa kendala seperti kesulitan dalam penginputan data dan masalah jaringan selama pelatihan online. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, kegiatan operasional Puskesmas dapat berjalan lebih baik dan akuntabilitas penatausahaan keuangan menjadi lebih optimal.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti saat ini dan peneliti sebelumnya hampir sama, karena keduanya menggunakan metode analisis kualitatif.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2022. Sedangkan, periode peneliti sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu yaitu ahli system informasi dan akuntansi BLUD. Sedangkan, unit analisis penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

9. Yudhira et al. (2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada pemilik usaha laundry dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Dengan demikian, diharapkan pemilik usaha dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan efektif, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa jurusan sistem informasi Universitas Tjut Nyak Dhien yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat. Mereka memberikan bimbingan langsung kepada pemilik usaha laundry, serta pihak-pihak terkait dari usaha laundry yang menjadi mitra dalam program ini, seperti Laundry Bunda dan Laundry Violet. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data melalui observasi dan evaluasi langsung terhadap proses penyusunan laporan keuangan oleh peserta. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dianalisis untuk menilai kepuasan dan efektivitas program pendampingan yang diberikan. Pendekatan praktis dalam penggunaan Microsoft Excel juga menjadi fokus dalam analisis untuk melihat bagaimana fitur-fitur Excel dapat dimanfaatkan

dalam pengelolaan data keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel memberikan manfaat nyata bagi pemilik usaha laundry. Mereka mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat. Program ini juga berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan usaha laundry secara berkelanjutan, serta memberikan dampak positif pada perekonomian lokal.

Adapun unsur kemiripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada :

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif.

Adapun unsur ketidak miripan antara peneliti yang sekarang dan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Periode penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dilakukan pada tahun 2023, sedangkan pada penelitian sekarang dilakukan pada tahun 2024.
- b. Unit analisis penelitian terdahulu yaitu mahasiswa jurusan system informasi Universitas Tjut Nyak Dhien. Sedangkan, unit analisis penelitian sekarang mengambil unit analisis Banjar Desa Kasih Sari.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Agensi

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Mitnick dan Stephen pada tahun 1975. Mitnick menyatakan adalah teori yang menerangkan antara prinsipal dan agent, disebutkan bahwa pihak yang berwenang pada otoritas oleh prinsipal adalah agen. Pada teori ini, pihak yang menjadi prinsipal adalah rakyat dan pihak sebagai agent merupakan pejabat pemerintah. Kewajiban pemerintah yaitu harus menjalankan pemerintahan serta melaporkan hasil pelaksanaannya kepada masyarakat secara transparan. Kemudian, dilihat secara khusus dari sisi banjar sangat merujuk pada teori agensi yaitu memiliki konsep yang sama dimana pihak yang menjadi prinsipal adalah masyarakat desa banjar Kasih Sari dan yang menjadi pihak agent adalah pengurus banjar Kasih Sari.

2.2.2 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dimaksudkan untuk memberi keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan pemerintah daerah. Ini tercermin dari laporan keuangan, efisiensi, dan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, serta pematuhan terhadap perundang-undangan (Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006). Inspektorat Kabupaten/Kota adalah Aparat Pengawas Internal Pemerintah yang melakukan pengawasan internal. Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong

dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi. Pada Banjar Desa Kasih Sari ini sistem pengendalian internal berlaku untuk menyesuaikan laporan keuangan Banjar Desa Kasih Sari agar sesuai dengan SAK dan efisien untuk digunakan sebagaimana laporan keuangan menurut standarnya.

2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan, Khusaini et al. (2022) mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Kualitas laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak yang berkepentingan. Kualitas laporan keuangan dengan berbagai pengukurannya, umumnya digunakan dalam keputusan investasi, perjanjian kompensasi, persyaratan hutang dan keputusan kontrak yang berdasarkan kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan Firmansyah et al. (2022) Kualitas laporan keuangan erat kaitannya dengan penyajian yang dilakukan oleh penyusun laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan tidak dapat ditelusuri bukti transaksinya dapat berakibat rendahnya kualitas laporan keuangan. Selain itu, terdapat kebijakan-kebijakan akrual dari pimpinan instansi yang tidak terdapat bukti akrualnya seperti penyusutan aset, cadangan kerugian

piutang, perubahan metode pencatatan persediaan yang juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan yang baik menunjukkan pimpinan organisasi memiliki itikad baik dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan kepada masyarakat.

2.2.4 Sistem Informasi Akuntansi

SIA adalah sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi dan mempercepat segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan daerah, mulai dari penyusunan anggaran hingga pelaporan keuangan daerah. Menurut Romney (2021) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Pengembangan sistem informasi berarti mengubah teknologi informasi yang digunakan oleh organisasi. Perubahan tersebut pasti menimbulkan akibat positif, maupun negatif, akibat positifnya tentu adalah makin efisiennya kegiatan organisasi, sedangkan akibat buruknya kemungkinan besar, sumber daya yang ada di dalam organisasi tidak siap dengan perubahan teknologi.

2.2.5 Transparansi

Menurut Trisakti et al. (2021) transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan. Salah satu peran sentral dan penting lembaga pemerintah dan aparaturnya adalah memberikan pelayanan terbaik kepada publik

(masyarakat). Transparansi memiliki peran penting dalam pengembangan akuntabilitas publik karena dengan mewujudkan transparansi maka pemerintah setidak-tidaknya telah mempermudah warga untuk mengetahui tindakannya dan masyarakat mengetahui segala kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Keterbukaan dalam arti bahwa informasi yang akan disampaikan sesuai, harus benar (nyata transparan), lengkap serta efisien dan tepat waktu kepada para pemegang saham terkait. Transparansi adalah suatu hal yang tidak ada maksud tersembunyi di dalamnya, disertai dengan ketersediaan informasi yang lengkap yang diperlukan untuk kolaborasi, kerjasama, dan bersifat bebas, jelas dan terbuka. Istilah Transparansi dalam banjar adalah keadaan dimana semua orang yang terkait di dalamnya baik pengurus maupun masyarakat terhadap kepentingan pengelolaan banjar dapat mengetahui proses dan hasil pengambilan keputusan dan kebijakan Banjar Desa Kasih Sari.

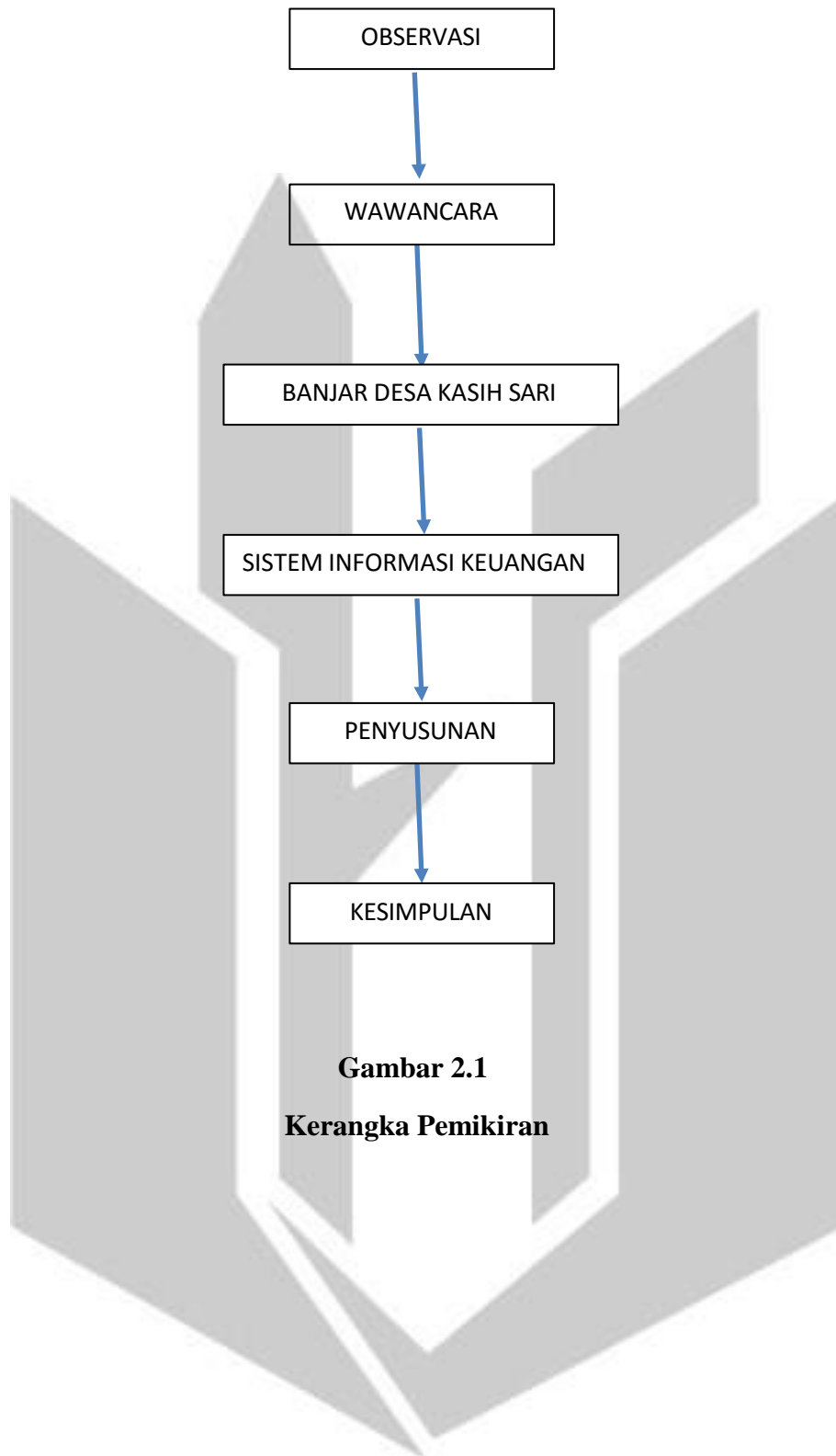
2.2.6 Organisasi Pemerintahan Desa

Undang-Undang Desa No 6 Tahun 2014 Pasal 1 ayat 1 “Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.” Sebagaimana diketahui bahwa banjar merupakan rangkaian kontinyu dari sebuah desa (adat) dalam kehidupan masyarakat Bali. Oleh karena itu,

membicarakan banjar tidak bisa lepas dari membicarakan desa. Banjar berfungsi sebagai pusat orientasi para anggotanya (krama) dalam suatu kegiatan atau aktivitas tertentu serta menjadi pemilihan untuk pengadaan dan pengerahan tenaga dalam upacara keagamaan.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mendasari penelitian dan menginformasikan bahwa keuangan banjar desa kisah sari dipengaruhi oleh kinerja keuangan pemerintah desa, sistem pengendalian internal, standar akuntansi pemerintahan, laporan keuangan pemerintah daerah. Untuk mempermudah pemahaman pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka peneliti menyederhanakan dengan membuat kerangka pemikiran dan juga flowchart terkait alur dana masuk yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran